

Analisis tingkat kesehatan keuangan dengan menggunakan metode rgec (risk profile, good corporate governance, earning dan capital)

Muhammad Virgiawan Ridho Suryana¹, Siti Masyithoh², Ferry Diyanti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

¹Email: ridhovirgiawans@gmail.com

²Email: siti.masyithoh@feb.unmul.ac.id

³Email: ferry.diyanti@feb.unmul.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2013 hingga 2015 dengan menggunakan metode RGEC. Penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder dari PT. Bank CIMB Niaga Tbk dalam bentuk laporan keuangan dan laporan tahunan. Variabel-variabel pengukuran dalam penelitian ini adalah Profil Risiko dengan Non Performing Loan, Risiko Suku Bunga, Loan to Deposit Ratio dan Cash Ratio, faktor Good Corporate Governance diukur melalui Self Assessment kemudian Earning dengan Return On Asset, Return On Equity, Net Interest Margin ratio dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan Modal dengan Rasio Kecukupan Modal. Hasil penelitian menggunakan metode RGEC di PT. Bank CIMB Niaga Tbk pada periode 2013 menerima peringkat komposit 2 dengan predikat sehat. Pada periode 2014 dan 2015 mendapatkan peringkat 3 dengan predikat cukup sehat. Ini menandakan kondisi PT Bank CIMB Niaga Tbk masih dalam kondisi baik meskipun ada beberapa kelemahan dalam beberapa rasio

Kata Kunci: kesehatan Bank; rgec; profil risiko; tata kelola perusahaan yang baik; penghasilan; modal

Financial health level analysis using rgec method (risk profile, good corporate governance, earnings and capital)

Abstract

This study aims to determine the level of health on PT. Bank CIMB Niaga Tbk Period 2013 until 2015 by using RGEC method. Research using descriptive research with quantitative approach and using secondary data from PT. Bank CIMB Niaga Tbk in the form of financial statement and annual report. The measurement variables in this study were Risk Profile with Non Performing Loan, Interest Rate Risk, Loan to Deposit Ratio and Cash Ratio, Good Corporate Governance factor measured through Self Assessment then Earning with Return On Assets, Return On Equity, Net Interest Margin ratio and Operating Expenses to Operating Income and Capital with Capital Adequacy Ratio. The results of research using RGEC method at PT. Bank CIMB Niaga Tbk in period 2013 received a composite rating of 2 with healthy predicate. In the period 2014 and 2015 get rating 3 with healthy enough predicate. This indicates the condition of PT. Bank CIMB Niaga Tbk still in good condition although there are weakness in some ratios.

Keywords: Bank health; rgec; risk profile; good corporate governance; earning; capital

PENDAHULUAN

Perbankan adalah suatu industri yang bergerak di bidang keuangan yang berperan dalam kemajuan perekonomian suatu negara. Perbankan adalah lembaga yang memiliki peran intermediasi atau sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana (surplus spending unit) dengan pihak yang kekurangan dana (defisit spending unit) yang secara tidak langsung membantu perputaran uang dalam masyarakat. Agar tetap mampu menjalankan perannya tersebut dibutuhkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. (Pramana dan Artini, 2016)

Sebagaimana layaknya manusia, dimana kesehatan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupannya. Tubuh yang sehat akan meningkatkan kemampuan kerja dan kemampuan lainnya. Begitu pula perbankan harus dinilai kesehatannya agar tetap prima dalam melayani nasabahnya. Untuk menilai suatu kesehatan bank dapat dilihat dari berbagai segi. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat sehingga Bank Indonesia sebagai pengawas dan Pembina bank-bank dapat memberikan arahan atau petunjuk bagaimana bank tersebut harus dijalankan atau bahkan dihentikan kegiatan operasinya. Kasmir (2011:49-50).

Perbankan harus selalu dinilai kesehatannya agar tetap prima dalam melayani para nasabahnya. bank yang tidak sehat bukan hanya membahayakan perbankan itu saja, akan tetapi pihak lain. Untuk menilai suatu kesehatan bank dapat dinilai dari segi penilaian, bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat. (Lasta, Arifin dan Nuzula, 2014)

Menurut Bank Of Settlement, bank dapat dikatakan sehat apabila bank tersebut dapat melaksanakan kontrol terhadap aspek modal, aktiva, rentabilitas, manajemen dan aspek likuiditasnya. Pengertian kesehatan bank menurut Bank Indonesia sesuai dengan Undang Undang RI No. 7 tahun 1992 Tentang perbankan Pasal 29 adalah bank dikatakan sehat apabila bank tersebut memenuhi ketentuan kesehatan bank dengan memperhatikan aspek permodalan, kualitas aset, kualitas manajemen, kualitas rentabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank.

Mulai dari Januari 2012 seluruh bank umum di Indonesia harus menggunakan pedoman penilaian tingkat kesehatan bank yang terbaru berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Pedoman tata cara terbaru tersebut dikenal dengan Metode RGEK, yaitu singkatan dari Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital. Peraturan ini sekaligus menggantikan peraturan Bank Indonesia sebelumnya yaitu PBI No.6/10/PBI/2004 dengan faktor-faktor penilaiannya digolongkan dalam 6 (enam) faktor yang disebut CAMELS (Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, and Sensitivity to Market Risks). (Bank Indonesia, 2011)

Kajian Pustaka Bank

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang bagi masyarakat yang membutuhkannya. Di samping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya (Kasmir, 2013:25).

Aturan Penilaian Kesehatan Bank

Di tengah perkembangan industri perbankan yang semakin membaik, Bank Indonesia melakukan pengawasan, pembinaan, dan bimbingan. Pengawasannya tersebut dinilai dengan mengeluarkan UU No. 10 tahun 1998. Di dalam UU tersebut mengatur:

Bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas asset, kualitas manajemen, likuiditas, solvabilitas & aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Dalam memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah dan melakukan kegiatan usaha lainnya, bank wajib menempuh cara-cara yang tidak merugikan bank dan kepentingan nasabah yang mempercayakan dananya kepada bank.

Bank wajib menyampaikan kepada BI segala keterangan dan penjelasan mengenai usahanya menurut tata cara yang ditetapkan oleh BI.

Bank atas permintaan BI, wajib memberikan kesempatan bagi pemeriksaan buku-buku dan berkas-berkas yang ada padanya serta wajib memberikan bantuan yang diperlukan dalam rangka memperoleh kebenaran dari segala keterangan, dokumen dan penjelasan yang dilaporkan oleh bank yang bersangkutan.

Bank Indonesia melakukan pemeriksaan terhadap bank, baik secara berkala maupun setiap waktu apabila diperlukan, BI dapat menugaskan akuntan publik untuk dan atas nama bank Indonesia melaksanakan pemeriksaan terhadap bank.

Bank wajib menyampaikan neraca, perhitungan laba rugi tahunan dan penjelasannya, serta laporan berkala lainnya dalam waktu dan bentuk yang ditetapkan oleh BI.

Sejalan dengan kebutuhan tersebut di atas, Bank Indonesia kemudian menyempurnakan metode penilaian tingkat kesehatan bank umum. Penilaian terhadap kinerja Bank tersebut diukur ke dalam beberapa indikator, yaitu profil resiko, *good corporate governance* (GCG), *earnings* (rentabilitas), dan *capital* (permodalan). Pedoman dalam mengukur indikator Profile Resiko, GCG, *Earnings*, dan *Capital* oleh Bank Indonesia diatur selengkapnya dalam Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011, tentang penilaian kesehatan (Yessi dkk, 2015)

METODE

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode RGEC (*Risks profile, good corporate Governance, earning, capital*) RGEC merupakan suatu analisis keuangan dan penilaian manajemen suatu bank yang di tetapkan oleh bank Indonesia dalam PBI no. 13/1/PBI/2011 tentang penilaian kesehatan bank umum. Penilaian kesehatan dengan metode RGEC meliputi beberapa aspek, yaitu:

Mengumpulkan data –data dari laporan keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk.yang di perlukan.

Analisis *Risk Profile* (profil risiko)

Menghitung Risiko kredit Dengan menggunakan rasio Non Performing Loan (NPL)

$$\text{Non Performing Loan (NPL)} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Menghitung Resiko Pasar dengan menggunakan rasio interest rate risk (IRR)

$$\text{Interest Rate Risk (IRR)} = \frac{\text{RSA (Rate sensitive Assets)}}{\text{RSL (Rate Sensitive Liabilities)}} \times 100\%$$

Menghitung Risiko Likuiditas dengan menggunakan:

Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR)

$$\text{Loan to Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Rasio Cash Ratio (CR)

$$\text{Cash Ratio (CR)} = \frac{\text{Alat-alat Liquid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Good Corporate Governance (GCG) merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia mengenai pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) bagi Bank umum dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha bank. Berdasarkan surat edaran No. 15/15/DPNP/2013, bank diharuskan melakukan penilaian sendiri (self assessment) terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) sesuai periode penilaian tingkat kesehatan bank.

Analisis *Earning* (rentabilitas)

Dengan Menghitung Return on Assets (ROA)

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Asset}} \times 100\%$$

Dengan menghitung Return On Equity (ROE)

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata equity}} \times 100\%$$

Dengan menghitung Net Interest Margin (NIM)

$$\text{Net Interest Margin (NIM)} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Asset Produktif}} \times 100\%$$

Dengan menghitung Beban Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total beban operasi}}{\text{Total Pendapatan Operasi}} \times 100\%$$

Analisis Capital (permodalan) Dengan menggunakan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR)

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan rasio keuangan dari masing – masing aspek pada metode RGE, untuk menentukan tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek *risk profile*, *good corporate Governance*, *earning dan capital* akan ditentukan lebih dahulu nilai komposit bank sebelum menentukan Peringkat Kesehatan (PK) bank. Nilai komposit dihitung pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Peringkat Komposit Bank Cimb Niaga Tbk periode 2013

No	Komponen	Hasil Hitungan	Peringkat				
			1	2	3	4	5
1	<i>Risk Profile</i>						
	a. NPL	2,2%		√			
	b. IRR	107.8%	√				
	c. LDR	95%			√		
	d. Cash Ratio	13.4%				√	
2	<i>Good Corporate Governance</i>			√			
3	<i>Earning</i>						
	a. ROA	2,8%	√				
	b. ROE	17,7%		√			
	c. NIM	2,8%		√			
	d. BOPO	105%					√
4	<i>Capital</i>						
	a. CAR	15,3%	√				
	Nilai Komposit	50	15	16	3	2	1

Sumber: Data diolah peneliti, 2017

Hasil perhitungan dari tabel diatas menunjukkan bahwa Nilai Komposit = 15 + 16 + 3 + 2 + 1 = 37 dan total nilai komponen = 50. Dari nilai komposit sebesar 37 akan dihitung berapa persentasenya dari total nilai komponen 50, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai Komposit} = \frac{37}{50} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Komposit} = 74\%$$

Dari hasil perhitungan nilai komposit tersebut diatas, Peringkat Komposit (PK) seperti yang disebutkan dalam tabel diatas jika nilai diantara 71% - 85% maka tingkat kesehatan bank pada Bank CIMB Niaga Tbk periode 2013 menempati PK 2 (Peringkat Komposit 2) dengan penjelasan mencerminkan kondisi bank secara umum Sehat.

Tabel 2. Peringkat Komposit Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2014

No	Komponen	Hasil Hitungan	Peringkat				
			1	2	3	4	5
1	<i>Risk Profile</i>						
	a. NPL	3,9%		√			
	b. IRR	109.5%	√				
	c. LDR	100.9%				√	
	d. Cash Ratio	12,9%				√	
2	<i>Good Corporate Governance</i>			√			
3	<i>Earning</i>						
	a. ROA	1,4%		√			
	b. ROE	8,6%			√		

c.	NIM	2,6%	√				
d.	BOPO	127,9%					√
4	Capital						
b.	CAR	15,3%	√				
	Nilai Komposit	50	10	16	3	4	1

Sumber: Data diolah peneliti, 2017

Hasil perhitungan dari tabel diatas menunjukkan bahwa Nilai Komposit = 10 + 16 + 3 + 4 + 1 = 34 dan total nilai komponen = 50. Dari nilai komposit sebesar 34 akan dihitung berapa persentasenya dari total nilai komponen 50, yaitu sebagai berikut :

$$\text{Nilai Komposit} = \frac{34}{50} \times 100 \%$$

$$\text{Nilai Komposit} = 68\%$$

Dari hasil perhitungan nilai komposit tersebut diatas, Peringkat Komposit (PK) seperti yang disebutkan dalam tabel diatas jika nilai diantara 61% - 70% maka tingkat kesehatan bank pada Bank CIMB Niaga Tbk periode 2014 menempati PK 3 (Peringkat Komposit 3) dengan penjelasan mencerminkan kondisi bank secara umum Cukup Sehat.

Tabel 3. Peringkat Komposit Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2015

No	Komponen	Hasil Hitungan	Peringkat				
			1	2	3	4	5
1	Risk Profile						
a.	NPL	3,7%		√			
b.	IRR	109,6%	√				
c.	LDR	99,3%			√		
d.	Cash Ratio	11,8%				√	
2	Good Corporate Governance			√			
3	Earning						
a.	ROA	0,24%			√		
b.	ROE	1,4%				√	
c.	NIM	2,7%		√			
d.	BOPO	135,5%					√
4	Capital						
c.	CAR	16,1%	√				
	Nilai Komposit	50	10	12	6	4	1

Sumber: Data diolah peneliti, 2017

Hasil perhitungan dari tabel diatas menunjukkan bahwa Nilai Komposit = 10 + 12 + 6 + 4 + 1 = 33 dan total nilai komponen = 50. Dari nilai komposit sebesar 33 akan dihitung berapa persentasenya dari total nilai komponen 50, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai Komposit} = \frac{33}{50} \times 100 \%$$

$$\text{Nilai Komposit} = 66\%$$

Dari hasil perhitungan nilai komposit tersebut diatas, Peringkat Komposit (PK) seperti yang disebutkan dalam tabel diatas jika nilai diantara 61% - 70% maka tingkat kesehatan bank pada Bank CIMB Niaga Tbk periode 2015 menempati PK 3 (Peringkat Komposit 3) dengan penjelasan mencerminkan kondisi bank secara umum Cukup Sehat.

Tabel 4. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank CIMB Niaga Tbk periode 2013 sampai dengan 2015:

No	Tahun	Nilai (%)	Peringkat	Keterangan
1	2013	74%	2	Sehat
2	2014	68%	3	Cukup Sehat
3	2015	66%	3	Cukup Sehat

Sumber: Data diolah peneliti, 2017

Menurut tabel diatas dapat disimpulkan bahwa periode 2013 sampai dengan 2015 keadaan bank CIMB Niaga Tbk berada dalam tingkat komposit yang menurun dengan terjadinya penurunan laba bersih dan peningkatan tingkat kredit bermasalah. Hal ini membuktikan bahwa keadaan tingkat

kesehatan Bank CIMB Niaga Tbk dalam pada predikat cukup sehat. Berikut adalah tabel penjelasan terhadap setiap peringkat komposit yang didapat pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Hasil analisis tingkat kesehatan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Periode 2013 dengan metode RGEC dalam kondisi sehat dengan peringkat komposit 2.

Hasil analisis tingkat kesehatan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Periode 2014 dengan metode RGEC dalam kondisi cukup sehat dengan peringkat komposit 3.

Hasil analisis tingkat kesehatan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Periode 2015 dengan metode RGEC dalam kondisi cukup sehat dengan peringkat komposit 3.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Cetakan 13. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Lasta, Heidy Arrvida. Zainul Arifin dan Nila Firdausi Nuzula. 2014. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). No. 2 (13).

Pramana, Komang Mahendra dan Artini sri Gede Luh. 2016. Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan RGEC) Pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. E Jurnal Manajemen Unud. Vol 5.No 6 . 3849-3878.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP. Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum.

Website Bank CIMB www.cimbniaga.com. Diakses 17 November 2016.

Website Bank Indonesia www.BI.go.id Diakses 1 Februari 2017.

Website Bursa Efek Indonesia www.IDX.co.id Diakses 20 Desember 2016.

Yessi, Ni Putu Noviantini. dkk. 2015. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profil, Good Corporate, Governance, Earnings , Capital) Pada PT Bank Sinar Harapan Bali Periode 2010-2012. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol 1 No.1